

**DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATEMATIKA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 2 GORONTALO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Mengikuti Ujian Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika

*Oleh*

**MUNAWAR HALIL DAMA**  
**411 407 076**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”

Oleh

**MUNAWAR HALIL DAMA**

**NIM. 411 407 076**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**

**Drs. Franky A Oroh, M.Si**  
**NIP. 19611103 198803 2 001**

**Pembimbing II**

**Dr. Tedy Machmud, M.Pd**  
**NIP. 19690825 199403 1 002**

**Tanggal: Juni 2015**

**Tanggal: Juni 2015**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dra. Lailany Yahya, M.Si**  
**NIP. 19681219 199403 2 001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara ditengah-tengah pluralitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, terus menerus dan berlangsung seumur hidup (long life education) dalam rangka mewujudkan manusia dewasa, mandiri dan bertanggung jawab serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu peranan penting dalam bidang pendidikan yaitu matematika. Perubahan kurikulum pada semua mata pelajaran ditingkatan sekolah termasuk matematika terus disempurnakan. Hal ini menuntut guru agar lebih berkualitas dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Matematika merupakan suatu ilmu yang memiliki obyek dasar abstrak yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Obyek matematika yang abstrak tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari yang sederhana sampai yang paling kompleks. Karena keabstrakan konsepnya, maka mempelajari matematika memerlukan kegiatan berfikir yang sangat tinggi sehingga banyak siswa yang menganggap matematika sulit, memusingkan, dan membosankan untuk dipelajari. Selain itu alasan siswa merasa pelajaran matematika itu sulit adalah karena harus bergelut dengan perhitungan-perhitungan yang sulit dan rumus yang memerlukan daya ingat dan daya analisis dalam penggunaannya.

Dalam matematika banyak dijumpai rumus-rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal. Siswa menganggap bahwa dengan menghafal rumus-rumus tersebut dapat memudahkan mereka dalam menjawab soal-soal. Akan tetapi matematika bukanlah materi yang dihafal, melainkan memerlukan pemahaman dan penalaran yang lebih. Akibatnya ketika diberi evaluasi siswa mengalami kesulitan, walaupun soal yang diberikan hampir sama dengan soal yang telah dipelajari. Sehingga tidak heran jika banyak orang yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit.

Pada umumnya kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih berat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Faktor lain yang menyebabkan siswa menemukan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yaitu dapat kita lihat pada saat pembelajaran berlangsung, dimana siswa kurang aktif dalam belajar matematika, siswa tidak mau bertanya bila menemui kesulitan, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan juga kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep yang dapat menjadikan Siswa kesulitan mengerjakan soal jika soal yang diberikan guru berbeda dengan contoh soal. Dengan adanya situasi belajar yang seperti ini mengakibatkan dampak yang jelek bagi proses belajar mengajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan judul ***“Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”?***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa merasa sulit dalam menyelesaikan soal-soal matematika
2. Masih kurangnya analisis pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika
3. Kesulitan yang dialami para siswa menjadikan mereka tidak menyukai dan takut pelajaran matematika.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan melihat masalah yang diidentifikasi sangat luas, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi hanya pada mendeskripsi kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo “?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo “?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam mengelola proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi para guru dalam memecahkan masalah kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika di kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran serta kerangka acuan bagi peneliti lain untuk penelitian-penelitian lebih lanjut pada masa mendatang.